

BAB III

METODE PENELITIAN

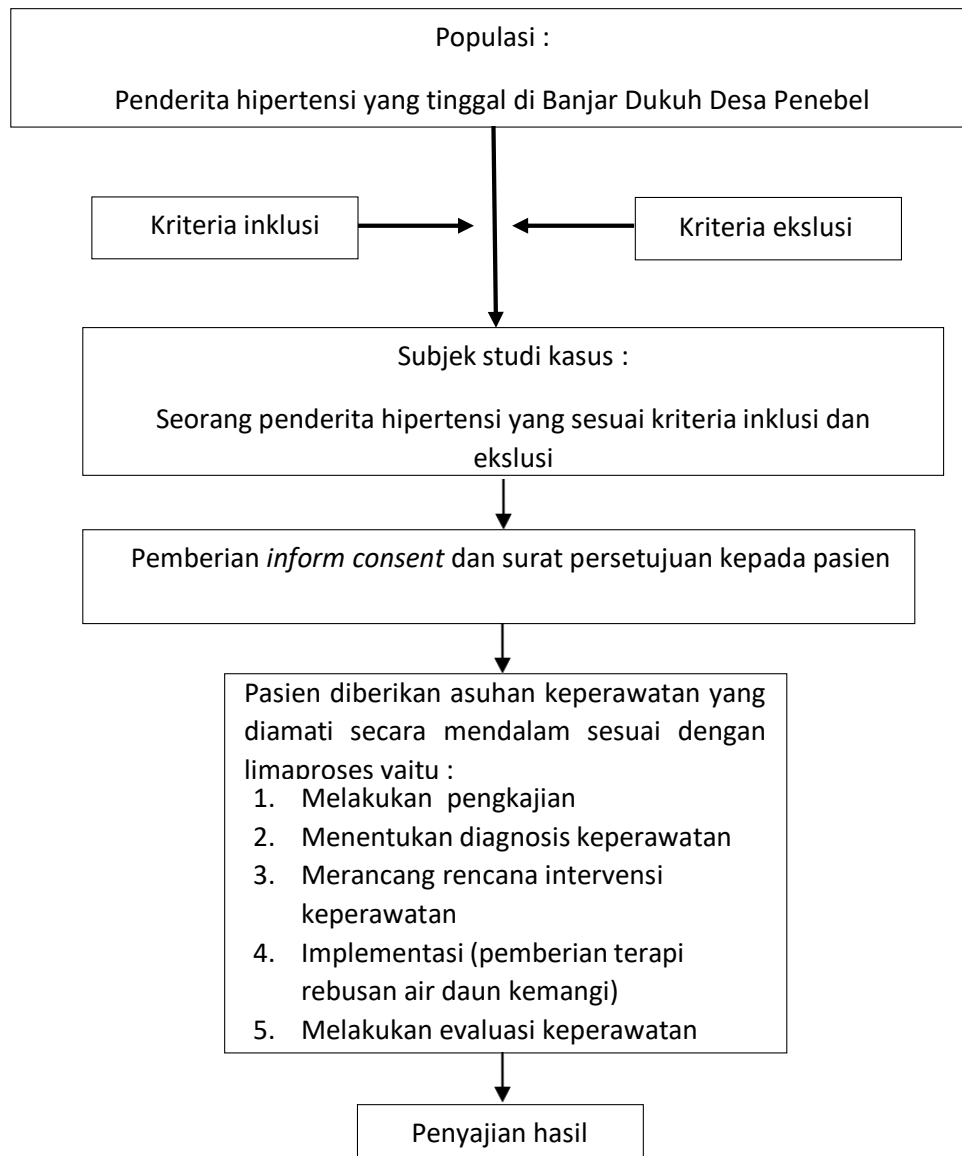
A. Metode Penyusunan

Penyusunan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Studi kasus merupakan desain penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2017).

Peneliti melakukan asuhan keperawatan pada satu kasus menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memaparkan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan oleh peneliti kepada klien dengan nyeri akut dimulai dengan pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi inovasi yaitu memberikan terapi rebusan air daun kemangi sebanyak 1 kali dalam sehari selama 3 hari berturut-turut, implementasi dan evaluasi.

B. Alur Penyusunan

Alur penyusunan karya ilmiah akhir ners asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi di Banjar Dukuh Desa Penebel Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan disajikan seperti gambar 1



Gambar 1 Bagan Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi dengan Pemberian Rebusan Air Daun Kemangi di Banjar Dukuh Desa Penebel Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Studi kasus individu telah dilakukan di Banjar Dukuh Desa Penebel Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan pada bulan Maret 2024 dan penyusunan dilakukan dari bulan Maret – April 2024.

D. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus yaitu seorang pasien hipertensi yang diamati secara mendalam. Pada subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada subyek penelitian suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.
- b. Pasien yang sudah didiagnosis hipertensi lebih dari 3 bulan.
- c. Pasien hipertensi yang tidak teratur berobat ke pelayanan kesehatan.
- d. Pasien hipertensi yang memiliki masalah nyeri akut.
- e. Pasien hipertensi yang menyukai rebusan air daun kemangi

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien hipertensi dengan komplikasi, misalnya stroke dan serangan jantung.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari peserta penelitian itu sendiri (Nizamuddin, 2020). Diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik dari klien pada saat dilakukan pengkajian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki wewenang memegang data-data dari klien (Nizamuddin, 2020). Diperoleh dari populasi pasien hipertensi di Banjar Dukuh Desa Penebel

2. Teknik pengumpulan data

Terdapat beberapa langkah dari pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain :

- a. Mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti Mengajukan permohonan surat ijin penelitian ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan, kemudian diberikan surat tembusan kepada Kepala Desa Adat Penebel
- c. Melakukan pendekatan formal kepada penanggung jawab pemegang data lansia hipertensi di Banjar Dukuh Penebel
- d. Melakukan pendekatan informal kepada pasien dan menjelaskan tujuan, manfaat dan tindakan studi kasus yang akan diberikan kepada pasien
- e. Meminta pasien untuk menandatangani lembar *inforemed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi pasien
- f. Memberi penjelasan kepada pasien yang sudah menandatangani *inforemed consent* tentang penatalaksanaan penelitian, intervensi yang akan diberikan sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut pada siang hari

- g. Rebusan daun kemangi sebelumnya sudah dibuat oleh peneliti, daun yang digunakan sebanyak 20 gram daun kemangi yang berukuran sedang dan dimasukkan ke dalam panci kemudian dipanaskan langsung di atas api, biarkan sampai mendidih selama 5-10 menit, kemudian hasil disaring, didinginkan dan siap diminum oleh pasien 1 kali sehari pada siang hari
- h. Peneliti sendiri yang langsung mendampingi pasien saat diberikan rebusan air daun kemangi yang telah disiapkan
- i. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter pada pasien sebelum diberikan rebusan air daun kemangi
- j. Melakukan tindakan pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric rating scale* (NRC). Tindakan pengukuran nyeri pada pasien sebelum dan sesudah pemberian rebusan air daun kemangi. Pengukuran dilakukan setiap kali berkunjung ke rumah pasien selama 3 hari berturut-turut. Hasil dari pengukuran skala nyeri diukur dengan rata-rata (*mean*) dari 3 kali pengukuran sebelum dan sesudah diberikan rebusan air daun kemangi
- k. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter pada pasien setelah diberikan rebusan air daun kemangi
- l. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dialami pasien selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh and Anggita, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengkajian asuhan keperawatan gerontik yang terdiri dari data biografi, riwayat kesehatan, pengkajian fisiologis, pengkajian psikologis, pengkajian status kognitif dan mental, pemeriksaan fisik *head to toe*, serta pemeriksaan penunjang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangandijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disajikan disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data yang disajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data dilakukan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian dibahas serta dibandingkan dengan hasil- hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak responden.

2. *Anonimty*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality*

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.